

Mengkonstruksi Pemahaman Santri Atas Kepedulian Pada Potensi Energi Batu Bara Berbasis Profetik Di Kalimantan Timur

Intan Fitria Dewi, Suryaningsi*, Asnar, Mohammad Bahzar, Jawatir Pardosi, Jamil
Universitas Mulawarman, Indonesia

*Corresponding author's e-mail : suryaningsi@fkip.unmul.ac.id

e-ISSN: 2985-7996

Article History:

Received: 01-02-2024

Accepted: 22-02-2024

© 2024, The Author(s)

Abstrak : Potensi energi batubara merujuk pada kemampuan batubara sebagai sumber daya energi untuk menghasilkan listrik dan panas. Batubara merupakan salah satu sumber energi fosil yang paling melimpah di Kalimantan Timur. Tujuan Penelitian untuk menyelidiki upaya pendidik dalam mengkonstruksi Pemahaman Santri Atas Kepedulian akan Potensi Energi Batu Bara Berbasis Profetik. Menggunakan jenis Penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif dan fenomenologi, melalui wawancara dalam mengumpulkan data dilanjutkan kemetode triangulasi mengukur keabsahan data. Kesimpulan bahwa Perlu pendekatan pendidikan seimbang, antara pengetahuan agama dan dunia pada santri. Energi batu bara sebagai salah satu kekayaan alam yang melimpah di Kalimantan Timur yang patut di kelola dan dimanfaatkan dengan baik. Pemahaman santri sebelum mendapatkan pemahaman masih biasa-biasa saja, Namun setelah diberi pencerahan melalui materi pembelajaran di kelas sudah mengalami perubahan. Bahkan telah mempersiapkan diri untuk menjadi pelaku dalam mengelolan potensi energi batubara sebagai sumber kekayaan terbesar di Kalimantan Timur.

Kata Kunci : Energi Batu Bara, Profetik, Lingkungan, Pembelajaran, Tahun Keemasan



PENDAHULUAN

Energi batu bara merupakan salah satu sumber energi yang banyak digunakan di dunia, termasuk di Kalimantan Timur. Namun penggunaan energi batu bara juga memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, seperti polusi udara dan perubahan iklim (Suryaningi, 2020). Keadaan ini tentu dipicu oleh moralitas manusia yang terus merasa kurang dan tamak dalam memenuhi keinginannya (Khulashah, 2023). Oleh karena itu, penting bagi santri untuk memahami pentingnya kepedulian terhadap potensi energi batu bara dengan pendekatan profetik, yang mengacu pada ajaran agama Islam (Arisona, 2018; Sholihah, 2021; Yahya, 2019).

Santri yang hakikatnya sebagai peserta didik yang bermukim di pesantren, yaitu lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia tidak hanya berfokus pada ilmu-ilmu keagamaan (Anugrah Anugrah, 2021). Pesantren yang merupakan tempat di mana santri tinggal dan belajar agama Islam serta ilmu-ilmu umum. Santri biasanya mengikuti program pendidikan yang mencakup pembelajaran Al-Quran, hadis, fiqh, tafsir, serta pelajaran-pelajaran lainnya seperti bahasa Arab, sejarah Islam, dan ilmu pengetahuan umum. Santri juga diberikan karakter pendidikan dan nilai-nilai keagamaan yang kuat (Arisona, 2018; HABIBI, 2022; Kurnia et al., 2022; Setyobudi et al., 2022; Sholihah, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari santri sangat dipadatkan dengan berbagai aktivitas dan kegiatan-kegiatan sebagai program-program unggulan yang ada di pesantren. Ustad dan ustadzah di dalamnya tentu menjadi panutan dalam memberikan arahan dan contoh-contoh keteladanan terhadap santri. Begitupun halnya dalam kegiatan untuk melestarikan dan menjaga lingkungan di sekitar pesantren.

Pondok Modern Ibadurrahman sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di tengah-tengah wilayah pertambangan mineral dan batu bara Kabupaten Kutai Kartanegara. Energi batu bara merupakan salah satu sumber energi yang banyak digunakan di dunia, termasuk di Kalimantan Timur (Aini et al., 2021; Sari et al., 2021; Sugara, 2019). Namun penggunaan energi batu bara juga memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, seperti polusi udara, banjir dan perubahan iklim (Suryaningi, 2021; Suryaningi et al., 2021). Beberapa dampak diatas yang realitanya sudah dialami oleh warga pondok pesantren dan masyarakat yang ada disekitarnya, namun kurangnya kepedulian santri atas potensi energi batu bara yang menjadi permasalahan dimana pesantren. Oleh karena itu, penting bagi santri untuk memahami pentingnya kepedulian terhadap potensi energi batu bara dengan pendekatan profetik, yang mengacu pada ajaran agama Islam. Pada artikel ini bertujuan untuk menggali pemahaman santri terhadap pentingnya kepedulian terhadap potensi energi batu bara dengan pendekatan profetik di Kalimantan Timur. Dalam konteks lingkungan dan pendidikan Islam, pemahaman ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi santri dalam menghadapi tantangan energi di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melibatkan santri di Pondok Modern Ibadurrahman. Kemudian jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, lokasi penelitian, dan sumber data penelitian yang sudah ditentukan untuk penelitian ini, teknik pengumpulan data yang berisikan teknik observasi, rekam, catat dan wawancara, serta teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena yang menjadi daya tarik peneliti di lingkungan sosial. Hal ini dilihat pada sudut pandang melalui aktivitas, sikap dan persepsi individual atau kelompok. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai dorongan kepada santri dalam memeberikan pemahaman atas potensi energi batu bara di

Kalimantan Timur khususnya di sekitar wilayah Pondok Modern Ibadurrahman. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan profetik sebagai pedoman untuk mewujudkan kepedulian santri berbasis kearifan lokal mengenai potensi energi batu bara yang ada di Kalimantan Timur. Dengan tujuan untuk memudahkan santri dalam memahami dan menumbuhkan kepedulian terhadap kekayaan alam khususnya energi batu bara yang ada di Kalimantan Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pesantren dalam Penguatan Pemahaman Santri atas Potensi Energi Batu Bara.

Anjuran dalam kepedulian terhadap lingkungan merupakan aspek penting dalam menjalankan ajaran agama. Al-Ghazali mengajarkan bahwa manusia adalah khalifah (pengganti) Allah di bumi, dan memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara alam semesta yang diciptakan oleh-Nya. Adapun peringatan yang telah di berikan oleh Allah SWT sebagai pengingat manusia dalam menanamkan rasa kepedulian yang besar dalam dirinya. Didalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Yang artinya:

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (dampak) perbuatan mereka. Semoga mereka kembali (ke jalan yang benar)” (Surat Ar-Rum/30: 41).

Pendidik penting mengajarkan kesadaran lingkungan juga pemahaman dalam mengelola sumber daya alam kepada santri. Pesantren senantiasa menekankan pada pendidikan agama dan moral. Sehingga pemahaman tentang potensi energi batu bara dapat diajarkan dengan memasukkan nilai-nilai Islam terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam. Pesantren dapat memberikan penekanan pada tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga alam dan sumber daya alam.

Peran santri sebagai bagian dari alam, adalah melawan alam berarti perang melawan dirinya sendiri (Carson, 1962). memberi makna bahwa segala sesuatu yang dibuat oleh manusia terhadap alam pada hakikatnya akan kembali kepada manusia sesuai dengan apa yang mereka lakukan.

Pembelajaran yang diterapkan di Pesantren memasukkan pendidikan lingkungan dalam kurikulumnya. Santri dapat diajarkan mengenai dampak lingkungan dari eksploitasi batu bara, serta alternatif energi yang lebih ramah lingkungan. kondisi ini, membantu santri memahami pentingnya mempertimbangkan dampak lingkungan dalam penggunaan sumber daya alam. Pesantren kemudian menjadi tempat diskusi bagi santri terhadap pemahaman holistik atas berbagai isu, termasuk isu-isu energi.

Melalui diskusi ini, santri memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pro dan kontra penggunaan batu bara sebagai sumber energi, serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Serta peran penting santri sebagai generasi penerus bangsa yang akan meneruskan estafet kepemimpinan bangsa untuk tetap semangat mempertahankan dan melindungi potensi alam bangsa Indonesia. Para Santri semakin memahami bahwa potensi batubara Kalimantan Timur harus terkelola dengan baik agar memberi dampak positif untuk kesejahteraan rakyat bukan kesejahteraan investor, dan tenaga kerja asing.

Saatnya Pesantren dapat memasukkan pendidikan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam kurikulum. Potensi Alam Kalimantan Timur yang kaya akan batu bara perlu mempertimbangkan secara cermat akan dampak terhadap kearifan lokal masyarakat. Pembangunan yang berkelanjutan harus mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, serta melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan untuk memastikan bahwa potensi sumber daya alam dimanfaatkan secara bijaksana dan adil. Amartya Sen, sangat menekankan pentingnya pendekatan pembangunan berbasis pada kemampuan (*capability approach*) yang dikembangkan oleh Sen menekankan pentingnya keadilan sosial dan kesejahteraan individu. (Stiglitz et al., 2011)

Santri perlu dibekali dengan penguatan pemahaman mengenai Eksploitasi mineral dan batubara dapat menciptakan peluang ekonomi lokal. secara kronologi, aktivitas pertambangan dapat menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat setempat. Namun, dampak jangka panjangnya perlu diperhatikan, karena terkadang kegiatan ini dapat bersifat merusak bagi mata pencaharian tradisional masyarakat. Potensi mineral dan batubara dapat menyebabkan pergeseran dalam mata pencaharian masyarakat lokal. Ketika sumber daya alam dieksploitasi, masyarakat yang sebelumnya mengandalkan pertanian atau kegiatan lainnya dapat beralih menjadi tergantung pada sektor pertambangan.

Aktivitas penambangan mineral dan batubara seringkali membawa dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk kerusakan lahan, pencemaran air, dan degradasi ekosistem. Masyarakat lokal mungkin harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang dapat memengaruhi sumber daya alam yang mereka andalkan untuk kehidupan sehari-hari. Potensi sumber daya alam yang tinggi dapat menyebabkan konflik antara masyarakat lokal, perusahaan tambang, dan pemerintah. Persaingan untuk mengakses dan mengendalikan sumber daya dapat menciptakan ketidaksetaraan dan ketegangan sosial di antara berbagai kelompok.

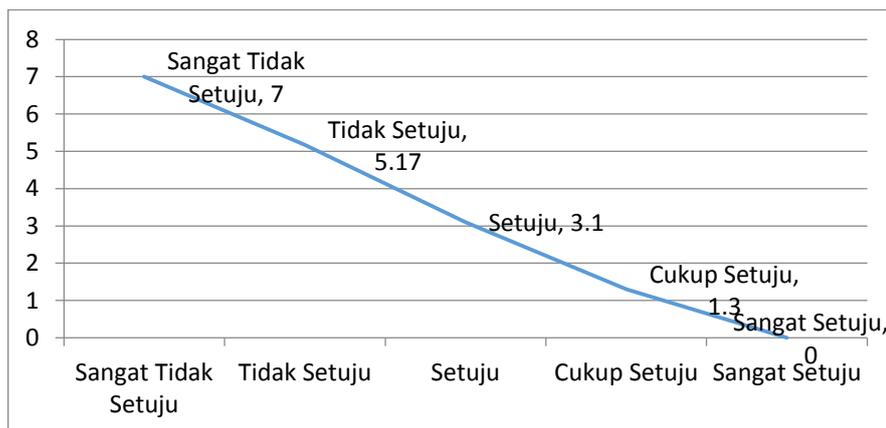
Aktivitas pertambangan dapat mengancam kearifan lokal dan budaya masyarakat. Sumber daya alam sering kali memiliki nilai simbolis dan spiritual dalam budaya masyarakat tertentu, dan eksploitasi yang tidak berkelanjutan dapat mengancam warisan budaya dan nilai-nilai tradisional. Sebaliknya, pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dapat memberdayakan masyarakat lokal. Jika terdapat partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya, hal ini dapat mendukung kearifan lokal dan pembangunan berkelanjutan. Perubahan dalam kondisi ekonomi dan lingkungan dapat memengaruhi pola hidup dan nilai-nilai sosial masyarakat. Ini bisa mencakup perubahan dalam pola konsumsi, struktur sosial, dan nilai-nilai budaya.

Ini dapat mencakup pengetahuan tentang teknologi penggunaan batu bara, serta alternatif energi yang dapat digunakan untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara. Pesantren dapat mengembangkan pemahaman santri tentang pendekatan Islam terhadap pengembangan energi. Hal ini dapat mencakup konsep-konsep seperti efisiensi energi, keadilan dalam distribusi sumber daya, dan tanggung jawab terhadap generasi mendatang. Pesantren dapat berperan dalam memberdayakan masyarakat setempat untuk lebih mengerti dan mengelola potensi energi batu bara yang ada di wilayah mereka. Hal ini dapat melibatkan kerjasama dengan pemerintah setempat dan pihak swasta untuk memastikan bahwa pemanfaatan batu bara dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Dengan mengintegrasikan pemahaman tentang potensi energi batu bara ke dalam pendidikan di pesantren, santri diharapkan dapat memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang tantangan dan peluang yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya energi

ini. Pendidikan ini dapat membantu menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan dan memiliki pengetahuan yang baik dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.

Kurangnya kepedulian santri terhadap potensi energi batu bara menjadi salah satu faktor dimana dampak lingkungan pasca operasi batu bara yang dialami oleh warga pesantren dan masyarakat sekitar kini kian memburuk. Salah satu dampak yang sudah terjadi yaitu banjir di lingkungan pesantren yang semakin tinggi. Namun hal ini kurang disadari oleh santri di dalamnya. Pendidik sebagai fasilitator seharusnya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas. Upaya yang dapat dilakukan untuk menunjang kemampuan santri dalam meningkatkan kepedulian lingkungan dengan memeberikan contoh-contoh fenomena dampak yang terjadi akibat aktivitas industri batu bara yang ada di lingkungan sekitar. Adapun beberapa bidang studi yang relevan untuk dijadikan sebagai media memberikan pemahaman seperti mata pelajaran PPKn, Sosiologi, Geografi, dan beberapa mata pelajaran lainnya dengan selalu memperkuat materi dengan penguatan-penguatan materi yaitu regulasi yang mengatur pengelolaan sumber daya alam dan dalil-dalil yang ada di dalam Al-Qur'an sebagai pendekatan profetik terhadap santri guna membangkitkan rasa kepedulian yang jauh lebih tinggi.

Berikut adalah tabel mengenai tingkat pemahaman santri kelas XI C Putri terhadap potensi sumber daya alam mineral dan batu bara disekitarnya sebagai berikut:



Gambar 1. Tingkat pemahaman santri atas potensi energi batu bara.

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa, kemampuan dalam memahami potensi energi batu bara sangatlah minim. Hal ini kemungkinan akan berdampak pada kepribadian santri yang justru tidak akan peduli akan kerusakan alam yang akan mengancam kesejahteraan generasi di tahun keemasan. Hal tersebut menyatakan bahwa kesadaran atas kepedulian lingkungan santri tidak selalu tumbuh dengan sendirinya, namun dengan adanya dorongan-dorongan melalui contoh-contoh perilaku baik dari ustadz dan ustadzah di lingkungan pesantren sebagai pengganti orang tua yang mengajarkan kebaikan-kebaikan yang akan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kebiasaan baik akan mudah melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan berdampak baik terhadap masyarakat sekitar. Perlunya memberikan pemahaman yang mendalam untuk mengantisipasi siswa menjadi pelaku-pelaku usaha tambang batu bara yang tidak didasari dengan rasa tanggung jawab dan kepedulian yang tinggi maka, pembelajaran ini dalam membentuk pemahaman yang kuat sangat perlu dilakukan.

Upaya yang Dapat Dilakukan Oleh Pendidik Dalam Membangkitkan Pemahaman dan Kepedulian Santri Pada Potensi Energi Batu Bara

Kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai bentuk upaya dalam memberikan pemahaman atas potensi sumber daya alam mineral dan batu bara. Sehingga dengan harapan mencapai tujuan bersama yaitu:

1. Siswa dapat memahami prinsip-prinsip dasar hukum terkait kewenangan daerah dalam pengelolaan tambang mineral batu bara;
2. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan batu bara;
3. Siswa dapat menganalisis metode pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Siswa dapat mengevaluasi efektivitas langkah-langkah pengelolaan lingkungan yang telah diimplementasikan di perusahaan.
5. Siswa dapat mengkonstruksikan persepsi terkait isu-isu yang berkaitan dengan aktivitas pertambangan batu bara.

Peduli lingkungan menjadi salah satu karakter yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan kebijakan Kemendiknas. Namun karakter santri tidaklah terbentuk secara instan. Karakter pada siswa berproses melalui tahapan-tahapan yaitu siswa terlebih dahulu memahami tentang kebaikan, kemudian siswa berkomitmen terhadap kebaikan, dan terakhir siswa menunjukkan perilaku baik (Agus Wibowo, 2015)



Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat berpengaruh terhadap pemahaman potensi energi batu bara dan kepedulian lingkungan yang sangat besar. Dengan menerapkan hal-hal kecil dalam menciptakan lingkungan yang asri, santri dapat memahaminya yang kemudian menjadi sebuah kebiasaan baik yang akan terus dilakukan sehari-hari.

Dalam menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal menggunakan model pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD) sehingga model ini dapat merangsang siswa untuk berkontribusi dalam memikirkan gagasan yang dibicarakan dan siswa juga dapat mengidentifikasi dan menggali lebih dalam informasi kepercayaan, sikap dan perilaku kelompok. Tujuan utama metode FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok partisipan/responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek suatu fenomena kehidupan, sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan dan diberi penjelasan (Hidayani, 2016).

Dalam mengoptimalkan kesadaran dan pemahaman yang lebih, Pondok Modern Ibadurrahman memiliki beberapa program yang sangat mendukung dalam mewujudkan santri yang mampu mengambil peran di tahun keemasan sebagai pengelola sumber daya alam batu bara yang baik. Salah satunya adalah tadabbur alam yang diisi dengan kegiatan yang melibatkan refleksi dan pemahaman mendalam terhadap alam dan segala isinya. Ini melibatkan pengamatan, penelitian, dan kontemplasi tentang keajaiban dan keindahan alam serta makna yang terkandung di dalamnya. Tadabbur alam dapat membantu kita untuk menghargai kebesaran dan kebijaksanaan pencipta alam, serta memperdalam pemahaman kita tentang hubungan antara manusia dan alam. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu maupun dalam kelompok, dan dapat menjadi sumber inspirasi dan kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah santri memperoleh pemahaman yang baik tentang potensi energi batu bara di Kalimantan Timur. Mereka menyadari bahwa Kalimantan Timur memiliki cadangan batu bara yang melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi. Santri juga telah mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan dalam konteks penggunaan energi batu bara. Mereka menyadari bahwa penggunaan batu bara sebagai sumber energi dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti polusi udara dan kerusakan ekosistem. Melalui pendekatan berbasis profetik dapat menjadi landasan dalam mengelola potensi energi batu bara. Mereka menyadari bahwa pengelolaan energi batu bara harus dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai keadilan. Dengan demikian, konstruksi pemahaman santri atas kepedulian pada potensi energi batu bara berbasis profetik di Kalimantan Timur menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang potensi dan dampak penggunaan energi batu bara, serta kesadaran akan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam pengelolaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, G. (2015). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Aini, T. N., Akbar, S., & Winahyu, S. E. (2021). Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 57. <https://doi.org/10.17977/um009v39i12021p057>
- Anugrah Anugrah, S. S. (2021). Hak Memperoleh Lingkungan Hidup Yang Sehat Serta Kewajiban. *1(9)*, 1–11.
- Arisona, R. (2018). Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *3*, 39–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.36840/ulya.v3i1.150>
- Carson, R. (1962). Silent Spring. United States: Houghton Mifflin.
- Chambers, R. (2000). Rural Development Putting The Last First. Kanisius: Yogyakarta.
- HABIBI, A. (2022). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sarana Pembelajaran IPS IPS. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/d2by3>
- Hidayani, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Focus Group Dalam Meningkatkan Kemampuan . *Jurnal System IAIN Bengkulu*, 152-153.
- Khulashah. (2023). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Persepektif Thomas Lickona Dan Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 224-225.
- Kurnia, H., Dasar, F. L., & Kusumawati, I. (2022). Nilai-nilai karakter budaya Belis dalam perkawinan adat masyarakat Desa Benteng Tado Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 6(2), 311–322. <https://doi.org/10.22219/satwika.v6i2.22300>
- Sari, V. K., Akhwani, A., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Antikorupsi Melalui Ekstrakurikuler dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2106–2115. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1167>
- Setyobudi, A., Ruliati, L. P., Doke, S., Purnama, S., & Landi, S. (2022). Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga sebagai Media Bagi tanaman Pekarangan DI Desa Hansisi Kecamatan Semau Kabupaten Kupang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 3(2), 82–91.

- <https://doi.org/10.51556/jpkmkelaker.v3i2.202>
- Sholihah, M. (2021). Pembelajaran Terintegrasi Sains Dan Agama Islam Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Sekolah Dasar. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 22(1), 126–144. <https://doi.org/10.24090/insania.v22i1.1177>
- Stiglitz, J. E., Sen, A., & Fitoussi, J.-P. (2011). Mengukur kesejahteraan. Marjin Kiri.
- Sugara, H. (2019). Kajian Dekonstruksi Karakterisasi Tokoh Rahwana dalam Novel Ramayana Karya Sunardi DM Kaitannya dengan Pendidikan Karakter dan Nilai Budaya. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 71–85. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v1i2.34>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsi. (2020). Legal Certainty Of Mining Management After The Enactment Of Indonesian Law On Local Government No . 23 Of 2014. *Solid State Technology*, 63(6), 6927–6946.
- Suryaningsi, S. (2021). Government Policy Functions on The Supporting Aspect of Mineral Resources Management and Post Retail in Stipulation of Act No. 23 of 2014. 23, 1–13. <https://doi.org/10.4108/eai.17-7-2019.2303521>
- Suryaningsi, S., Mohammad, B., & Jawatir, P. (2021). Impact of Coal Proper Assessment and Follow-Up Supporting Sustainable Development At Pt. Cahaya Energy Mandiri. *Educational Studies: Conference Series*, 1(1). <https://doi.org/10.30872/escs.v1i1.879>
- Yahya, M. S. (2019). Integritas Pendidikan Karakter peduli Lingkungan Dalam Kegiatan pembelajaran di SDIT IMAM SYAFIâ€™MI PETANAHAN KEBUMEN. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2), 232–246. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3065>